

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi dalam era globalisasi saat ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dan seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini maka dunia usahapun ikut berkembang pula dan makin banyak pula perusahaan yang muncul, terlebih lagi perusahaan yang sudah *go public*. Ada berbagai investasi yang bisa dilakukan oleh seorang investor. Salah satu nya berinvestasi pada pasar modal, seperti berinvestasi pada saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi cenderung akan memberikan dividen yang rendah karena pihak manajemen beranggapan bahwa dana tersebut lebih baik diinvestasikan ke dalam laba ditahan demi kelangsungan hidup perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa *Investment Opportunity Set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan di masa yang akan datang.

Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan (*Size*), antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga antara ukuran perusahaan dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif dalam (Mulyono, 2009).

Para investor umumnya menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil, karena dengan stabilitas deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan deviden dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran deviden dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan deviden.

Perusahaan besar umumnya memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi. Berkurangnya fluktuasi harga menunjukkan bahwa return saham tersebut kecil. Perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung untuk memproduksi barang dengan jumlah terbatas. Oleh karena itu, perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berskala kecil mempunyai resiko yang lebih besar daripada perusahaan besar. Perusahaan yang mempunyai risiko yang besar biasanya menawarkan return yang besar untuk menarik investor.

Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata-mata dibiayai dari modal sendiri. Kebijakan utang merupakan bagian dari pertimbangan jumlah utang jangka pendek, jangka panjang, saham preferen, saham biasa dan perusahaan akan berusaha mencapai tingkat struktur modal yang optimal. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan utang. Sebaliknya, pada tingkat penggunaan utang yang rendah perusahaan mengalokasikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham. Indikator *leverage* yang digunakan yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. ( Sutrisno, 2008)

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* (laba yang dibagikan) disebut *dividend payout ratio* (Riyanto,2010). “Kebijakan dividen pada hakekatnya menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan”, (Husnan, 2008).

LQ45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan – perusahaan yang saham – sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Tidak sembarang perusahaan yang dapat masuk dalam kriteria LQ45. Berikut beberapa perusahaan LQ45 yang *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1 Dividend Payout Ratio Perusahaan LQ45 yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016**

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
CR (Likuiditas)(%)	255,06	218,94	205,71	253,94	244,47
DER (Leverage)(X)	0,84	0,88	0,86	0,76	0,73
ROE (Profitabilitas)(%)	33,10	30,03	29,80	23,76	25,71
FIRM SIZE (Ln)	17,09	17,18	17,31	17,38	17,43
EPS (IOS) (Rp)	859,91	836,67	915,20	883,07	754,74
DPR (%)	52,97	61,06	53,38	57,67	53,60

Sumber: ICMD 2017 yang telah diolah

Tabel 1.1 Menunjukkan Rata-rata perusahaan LQ45 tahun 2012-2016 terus mengalami perubahan. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *Current Ratio (CR)* mengalami naik turun, seharusnya ketika CR naik maka DPR juga naik. Dari tahun 2012 ROE mengalami penurunan hingga pada tahun 2015, namun tahun 2015 DPR mengalami peningkatan, ini

menandakan bahwa tingkat profit yang diperoleh dari tahun ke tahun dalam keadaan kurang baik. Sedangkan DPR mengalami peningkatan. Lalu *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami peningkatan, DPR justru mengalami peningkatan juga. Rata-rata *Earning Per Share (EPS)* juga mengalami fluktuatif. Ini menunjukkan terjadi pertumbuhan pada *Investment Opportunity Set (IOS)*, yang mana setiap tahunnya terus berusaha untuk memperluas investasi, artinya kesempatan investasi untuk para investor semakin besar karena melihat keuntungan perlembar saham tinggi. Jika EPS naik maka DPR akan mengalami penurunan. Ukuran perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya artinya DPR akan mengalami penurunan karena banyaknya jumlah saham yang beredar. Berdasarkan tabel 1.1 mengenai rata-rata CR, DER, ROE, SIZE, EPS dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat fenomena gap pada tahun 2012-2016. Penelitian tentang pengaruh *likuiditas, leverage, Profitabilitas, Firm Size* dan *investment opportunity set* terhadap *dividend payout ratio* memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen telah banyak dilakukan seperti pada penelitian Setiawati (2012). Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2006-2009” menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, dan earning per share secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio (DPR)*. Hasil penelitian Yudiana dan Yadnyana (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, sedangkan *leverage* dan *investment opportunity set* berpengaruh negatif pada kebijakan dividen, serta profitabilitas berpengaruh positif pada kebijakan dividen. Hasil penelitian Wahyu Putra (2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* sedangkan Firm Size dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Wahyu Putra (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* pada *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan BUMN.” Persamaan penelitian yang dilakukan dari peneliti sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai dividen. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada objek penelitian, variable penelitian dan periode pengamatan. Penelitian ini menambahkan variabel likuiditas, alasan menggunakan variabel likuiditas adalah karena likuiditas dianggap sangat berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dan likuiditas mampu menyeimbangi pembagian keuntungan kepada pemegang saham di dalamnya. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti sebelumnya hanya pada tahun 2013-2015, sedangkan pada penelitian ini periode pengamatan yang diteliti dari tahun 2012-2016.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* masih menunjukkan hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, bahkan bertentangan dengan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, FIRM SIZE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi S1 manajemen, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk mengadakan penelitian pada bidang atau perusahaan yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan, dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menerapkan kebijakan deviden yang baik.
4. Bagi Investor, sebagai referensi untuk para investor dalam membeli saham LQ45 *non bank* agar mendapat laba yang maksimal.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori pembagian keuntungan, *dividend payout ratio*, *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, *firm size* dan kesempatan investasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan LQ45.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi ujinormalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

### **BAB VI : PENUTUP**

Disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.